

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode permainan detektif terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas X - 2 di SMAN 2 Singaparna. Masalah yang ditemukan yaitu kurangnya minat belajar peserta didik dalam pelajaran sejarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen jenis nonequivalent control group. Bentuk pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, kelas X - 2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 sebagai kelas eksperimen dan X - 8 dengan jumlah peserta didik sebanyak 37 sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji hipotesis Mann Whitney bahwa metode permainan detektif berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai Sig. (2 – tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa metode permainan detektif di kelas X – 2 berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Penelitian ini juga menggunakan uji N – Gain untuk mengetahui tingkat keefektifan minat belajar dengan menggunakan metode permainan detektif. Penelitian ini juga memberikan hasil dalam N – Gain Score yaitu 0, 57 dengan kesimpulan bahwa metode permainan detektif cukup efektif digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Metode Detektif, Minat Belajar, Pembelajaran Sejarah